

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Konfigurasi Perangkat Jaringan Berbasis Web yang diterapkan pada PT. Indonesia Comnets Plus khususnya Divisi Aktivasi Publik SBU Jakarta, dapat menjawab perumusan masalah diantaranya:
  - a. Adanya fitur Config NMS untuk membuat konfigurasi dan Template manager untuk mengelola konfigurasi.
  - b. Adanya fitur Config NMS untuk membuat konfigurasi, karena engineer cukup menginputkan informasi terkait IP, PORT, MODE, dsb. Kemudian dicopy ke console sehingga menghemat waktu untuk memasukkan secara manual satu persatu.
  - c. Adanya fitur account manager untuk mengelola user dan fitur dashboard yang menampilkan report jumlah perangkat yang dikonfigurasi menggunakan sistem.
2. Kendala pada saat implementasi Sistem Informasi Konfigurasi Perangkat Jaringan Berbasis Web yaitu perlunya admin yang mengerti cara membuat form untuk template dalam *code* html. Sehingga diperlukan sumber daya manusia khusus yang mengerti hal tersebut sehingga sistem dapat terus berjalan semestinya pada saat adanya penambahan Template baru.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB 4, peneliti memberikan saran kepada PTL dan COPTL Divisi Aktivasi Publik SBU Jakarta PT. Indonesia Comnets Plus diantaranya:

1. Mengadakan pelatihan penggunaan untuk admin baru yang mengelola Sistem Informasi Konfigurasi Perangkat Jaringan.
2. Mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Konfigurasi Perangkat Jaringan dengan cara meng-*online*-kan sistem pada subdomain web icon atau pada intranet PT. ICON.
3. Secara rutin melakukan pemeliharaan terhadap sistem.